

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKAD TERHADAP
MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKAD TERHADAP
MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



1. Muzayyanah Jabani, ST., M.M.
2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tenri Ewang Masdar
NIM : 16 0402 0034
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 02 Desember 2022

buat pernyataan



Tenri Ewang Masdar

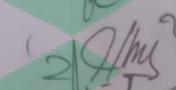
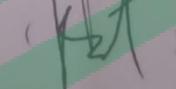
16 0402 0034

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengaruh Pemahaman Akad terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Menabung di Bank Syariah yang di tulis oleh Tenri Ewang Masdar Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0402 0034, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 08 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 22 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Pembimbing I | () |
| 6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Pemahaman Akad Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Menabung di Bank Syariah”** setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat serta Salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan para pengikut beliau yang telah dengan ikhlas memeluk agama Allah SWT dan mempertahankannya sampai akhir hayat.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terkhusus dan teristimewa penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta Ayahanda Alm.

Masdar To Panangngareng dan Ibunda tercinta ST. Aisyah Bulloh yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang yang begitu indah, melakukan pengorbanan yang tiada batas, senantiasa memberikan dorongan dan do'a. Terkhusus dan teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga untuk sang suami terkasih, Burhanuddin dan anak-anak tercinta Alm. Muhammad Rifa'i Burhan (anak pertama) dan Muhammad Mukram Burhan (anak kedua) yang senantiasa menemani setiap langkah perjuangan penulis, memberikan do'a, dorongan dan motivasi serta semangat yang luar biasa dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yaitu :

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, wakil dekan bidang akademik dan kelembagaan, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., wakil dekan administrasi dan keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A.
3. Hendra Safri. S.E., M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta para dosen dan staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

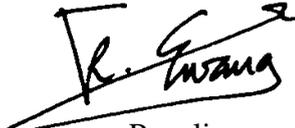
4. Dosen Pembimbing I, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Dosen Pembimbing II, Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji I, Hendra Safri, S.E., M.M dan Dosen Penguji II, Akbar Sabani, S.El., M.E yang juga banyak memberi koreksi dan masukan kepada penulis sehingga membantu penulis menjadikan skripsi ini lebih baik.
6. Dosen Penasehat Akademik, Zainuddin S, S.E., M.Ak.
7. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Saudara(i) kandung saya Tenri Yummun, Tenri Rawe To Panangngareng, Tenri Sabbe To Panangngareng, Tenri Eva Masdar, Tenri Ukke Masdar, Muh. Tahir, Tenri Ola Masdar, Tenri Kirana Masdar, Muh. Haikal Masdar yang selalu memberikan dukungan dan seluruh keluarga tersayang yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 terkhusus PBS F dan pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. Dan selalu diberi

petunjuk kejalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Palopo, 02 Desember 2022


Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	' _	apstrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Ham zah	_	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (´).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya´</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هل هو : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
او	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ	: <i>māta</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَمُوتُ	: <i>yamūtu</i>

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan denganperulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjaīnā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعِمُّ	: <i>nu‘ima</i>
عُدُّو	: <i>‘aduwwun</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Q.S = Qur'an Surah

Sw. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

HR = Hadis..Riwayat

SPSS = *Statistical Package Of Social Science*

Q.S = Quran Surah

H0 = Hipotesis 0

H1 = Hipotesis 1

(X) = Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
1) Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
2) Kajian Teori.....	21
3) Kerangka Pikir.....	28
4) Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Al-Baqarah ayat 275 5



DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadist tentang Riba..... 7



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Skala Likert	34
Tabel 4.1. Nama Responden Beserta Kelas Dan Nim	44
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	48
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akad (X1)	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (X2).....	49
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	55
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
Tabel 4.11. Uji t (Parsial).....	58
Tabel 4.12. Hasil Uji Determinasi (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	43
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i>	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas X dan Y

Lampiran 4 Uji Reliabilitas X dan Y

Lampiran 5 Tabel Distribusi R

Lampiran 6 Tabel Distribusi T



DAFTAR ISTILAH

- Rasio : Angka yang menunjukkan hubungan secara matematis antara suatu jumlah dan jumlah yang lain
- Likuiditas : Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo
- Efisiensi : Usaha yang mengharuskan penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu
- Rentabilitas : Kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu sebagai hasil dari penggunaan sejumlah dana atau modal perusahaan
- Modal : Kumpulan dari uang atau barang yang digunakan untuk menjalankan suatu usaha
- Pangsa pasar : Bagian dari keseluruhan permintaan suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen menurut ciri khasnya
- Organic growth : Pertumbuhan bisnis dengan memanfaatkan semua sumber yang perusahaan miliki saat ini
- Inovasi : Mengenalkan sesuatu yang bersifat baru
- Kemitraan : Kerja sama antar dua pihak atau lebih dalam mengelola dan mengoperasikan bisnis bersama demi mencapai keuntungan
- Mayoritas : Jumlah orang terbanyak yang memperlihatkan ciri tertentu menurut suatu patokan dibandingkan dengan jumlah yang lain yang tidak memperlihatkan ciri itu
- Riba : Penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam
- Falah oriented : Kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat
- Profit oriented : Mencetak laba yang sebesar-besarnya
- Komprehensif : Pembahasan yang dilakukan secara lebih luas dan menyeluruh

Stakeholder : Pihak yang memiliki kepentingan atau pemangku kepentingan suatu perusahaan atau organisasi

x : Kali

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

= : Sama Dengan

+ : Tambah

% : Persen



ABSTRAK

Tenri Ewang Masdar, 2022. “Analisis Pengaruh Pemahaman Akad Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Menabung di Bank Syariah”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Muzayyanah Jabani dan Yuyun Ruqiyat Said.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Pengaruh Pemahaman Akad Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Menabung di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah pemahaman akad bank dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang berjumlah 232 mahasiswa dari 8 kelas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus slovin dengan penentuan sampel sebanyak 70 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pembagian angket/kuesioner kepada responden untuk dijawab. Selanjutnya analisis data yang digunakan yaitu dengan spss 26. Adapun tahapan dalam teknik analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas dan heterokedastisitas. Kemudian penelitian ini akan menggunakan teknik analisis uji regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji t dapat diketahui variabel pemahaman akad (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 10.799 dan t tabel sebesar 1,99547 sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel pemahaman akad (X) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung sebesar 0,632. Artinya, besarnya kemampuan variabel pemahaman akad dalam menjelaskan minat menabung adalah sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata kunci: Bank Syariah, Minat Menabung, Pemahaman Akad

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan dalam kehidupan suatu negara adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Fungsi inilah yang lazim disebut intermediasi keuangan (*financial intermediary function*). Perbankan nasional memegang peranan dan strategis dalam kaitannya dengan penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif, lembaga perbankan hampir ada di setiap negara karena keberadaannya sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara.¹

Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian tak terpisahkan dari perbankan nasional telah dikembangkan sejak tahun 1992, yang ditandai dengan berlakunya Undang-undang RI No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan.²

Tiga dekade Bank Syariah di Indonesia kini mulai mengalami peningkatan walaupun tidak sebaik yang diharapkan oleh para ahli ekonomi dan keuangan syariah. Seiring dengan perkembangan keuangan syariah, di Indonesia kini tidak sulit untuk menemukan Bank Syariah atau unit usaha syariah bahkan di kota kecil

¹ Trisanidi P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 1.

² Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017), 13.

sekalipun. Data yang dilansir pada oktober 2018 oleh otoritas jasa keuangan jumlah bank syariah terdapat 34 BUS (Bank Umum Syariah) dan 20 UUS (Unit Usaha Syariah). Kinerja bank syariah pada juni 2018 secara umum membaik dibandingkan akhir tahun 2017 yang ditunjukkan oleh rasio keuangan utama, baik dari sisi likuiditas, efisiensi, rentabilitas, maupun permodalan, yang menunjukkan perbaikan. Namun demikian, yang menjadi permasalahan pelik pada bank syariah di Indonesia saat ini adalah pangsa pasar (*market share*) masih sangat kecil yaitu berada pada angka 5,70% walaupun telah berhasil keluar dari *five percent traps*. Alasan bank syariah mampu keluar dari *five percent traps* tersebut pun bukanlah faktor dari *organic growth* melainkan karena konveksi bank konvensional ke bank syariah.³

Para pendukung bank syariah memandang sistem bunga uang sebagai sebuah wujud eksploitasi manusia oleh manusia lain. Sistem bunga dianggap sebagai sebuah cara menjaring kekayaan melalui tetesan dan keringat atau penderitaan orang lain (Saeed, 1996).⁴ Selain itu, metode bunga juga melanggar keadilan kewajaran bisnis, infleksibilitas metode bunga menyebabkan kebangkrutan, bank khawatir tidak bisa mengembalikan tabungan dan bunga kepada nasabah penyimpan dana, metode bunga menghalangi inovasi oleh usaha kecil, dan bank menutup diri dari kemitraan kecuali ada jaminan kepastian

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Indonesia, Oktober, 2019. <https://www.ojk.go.id>

⁴ Thohir Luth, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005), 4-5.

pengembalian modal dan pendapatan bunga.⁵ Berangkat dari pemikiran di atas, maka keberadaan bank syariah menjadi sebuah keniscayaan.⁶

Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menyebutkan fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Jika dilihat secara umum bank saat ini melaksanakan kegiatannya mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai penampung dana masyarakat

Dalam hal ini uang dari masyarakat, bank melaksanakan operasi perkreditan pasif artinya bank menerima dana dari pihak luar terutama dari masyarakat. Kepentingan bank dalam operasi perkreditan pasif adalah dapat memanfaatkan uang simpanan masyarakat sebagai modal kerja guna memperoleh keuntungan dalam pemberian kredit. Keuntungan yang dimaksud adalah selisih antara bunga yang diterima dari penerima kredit dengan bunga yang dibayarkan dengan kaitannya dengan penciptaan uang, bank akan membedakan atas bank primer, apabila dapat menciptakan uang.

2. Bank sebagai penyalur uang ke masyarakat

Dalam kaitan ini bank melaksanakan operasi kredit aktif. Modal berasal dari simpanan masyarakat dan atau dari pihak lainnya disalurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang membutuhkan berupa pemberian kredit.

⁵ Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 4.

⁶ Thohir Luth, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005),5.

3. Bank sebagai lembaga yang memberikan fasilitas dan jasa

Dalam prakteknya, bank memiliki fasilitas atau jasa kepada masyarakat. Sebagai perantara di dalam transaksi jual beli efek, melakukan pengiriman uang wesel, menginkaso wesel dan tagihan, menyediakan tempat penyimpanan barang-barang berharga, melakukan emisi saham dan obligasi, sebagai perantara dalam penetapan asuransi, memberikan garansi, memberikan informasi dan referensi.⁷

Seperti halnya bank konvensional, Bank Syariah berfungsi juga sebagai lembaga intermediasi (*Intermediary institution*), yaitu berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Keberadaan bank syariah di tengah-tengah Perbankan Konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan layanan jasa perbankan tanpa harus khawatir atas persoalan bunga.⁸ Mayoritas ulama sepakat bahwa bunga bank yang diterapkan pada bank konvensional termasuk riba yang diharamkan dalam al-Quran maupun Hadits Nabi Muhammad saw.⁹ Pelarangan penetapan metode riba bukan hanya ada di dalam agama Islam, namun juga tercantum dalam kitab suci agama selain agama islam.¹⁰

Perbandingan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional disajikan dalam tabel berikut :

⁷ Nurul Ikhsan Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Cet. I; Jakarta : Gaung Persada Press Group, 2014), 117-118.

⁸ Trisandi P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 3.

⁹ Muhammad Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017), 12.

¹⁰ Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 62.

Tabel 1.1 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli, atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga.
3. Profit dan falah oriented.	3. Profit oriented.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis. ¹¹

Bank syariah merupakan salah satu aplikasi dari sistem ekonomi syariah Islam yang merupakan bagian dari nilai-nilai dari ajaran Islam mengatur bidang perekonomian umat dan tidak terpisahkan dari aspek-aspek lain ajaran Islam yang komprehensif dan universal. Ada empat prinsip utama dalam syariah yang senantiasa mendasari jaringan kerja perbankan dengan sistem syariah, yaitu:

- a. Perbankan non riba

¹¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *BANK SYARIAH Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2001), 34.

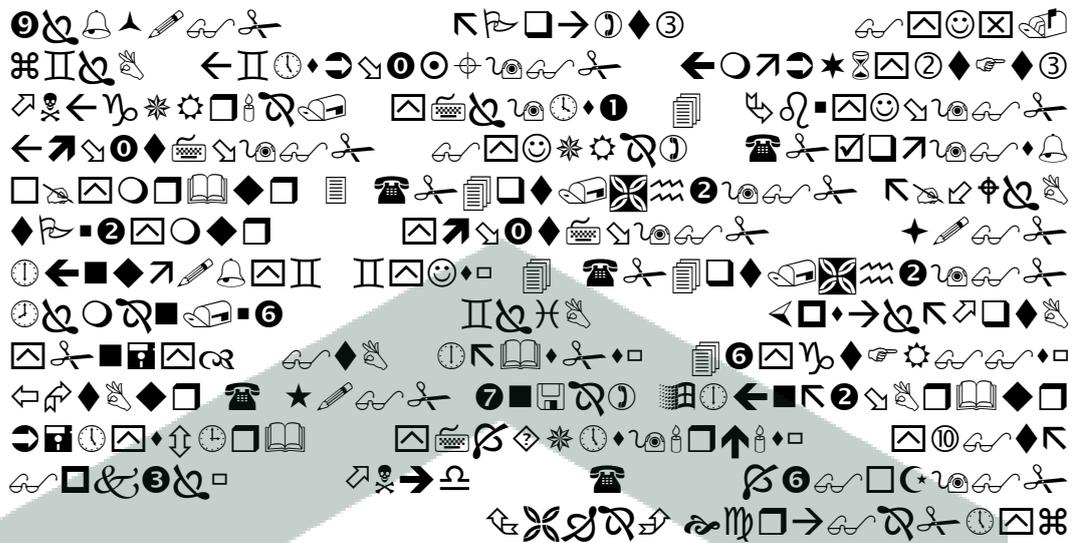
- b. Perniagaan halal dan tidak haram
- c. Keridhaan pihak-pihak dalam berkontrak, dan
- d. Pengurusan dana yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab.¹²

Demikian juga yang dikemukakan oleh Abdul Ghofur Anshori yang menekankan pada prinsip-prinsip yang melandasi operasional lembaga keuangan Islam meliputi:

- a. Prinsip *ta'awun* (tolong menolong), yaitu prinsip saling membantu sesama dalam meningkatkan taraf hidup melalui mekanisme kerja sama ekonomi dan bisnis. Prinsip *tijarah* (bisnis), yaitu prinsip mencari laba dengan cara yang dibenarkan oleh syariah. Lembaga keuangan syariah harus dikelola secara professional sehingga dapat mencapai prinsip efektif dan efisien.
- b. Prinsip menghindari *iktinaz* (penimbunan uang), yaitu menahan uang supaya tidak berputar, sehingga tidak memberikan manfaat kepada masyarakat umum. Hal ini jelas terlarang, karena dapat menyebabkan terhentinya perekonomian.
- c. Prinsip pelarangan riba, yakni menghindarkan setiap transaksi ekonomi dan bisnisnya dari unsur ribawi dengan menggantikannya melalui mekanisme kerjasama (*mudharabah*) dan jual beli (*al-buyu*). Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Quran:



¹² Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 65.



Terjemahnya:

Orang-orang yang makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah:275)

Tafsir ayat: [174] Riba itu ada dua macam: nasiah dan fadhl. riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya Karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. riba yang dimaksud dalam ayat Ini riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman Jahiliyah. [175] Maksudnya: orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan. [176]

riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.¹³

- d. Prinsip pembayaran zakat. Di samping sebagai lembaga bisnis, lembaga keuangan syariah juga menjalankan fungsi sebagai lembaga social. Ia menjalankan fungsi sebagai lembaga amil yang mengelola zakat, baik yang bersumber dari dalam maupun luar.¹⁴

Jika ditinjau dari segi teori tentang perbankan syariah, bank konvensional dengan metode bunganya sangat berlawanan dengan metode bagi hasil yang diaplikasikan pada bank syariah. Metode bunga dipersamakan dengan riba yang penerapannya ditolak oleh para ulama dan mayoritas para ahli ekonomi. Terlepas dari pihak yang mendukung maupun menolaknya, dalam kenyataannya metode bunga memberikan pengaruh yang buruk dalam perekonomian.¹⁵ Rasulullah Saw melaknat orang yang melakukan kegiatan ribawi, sebagaimana dalam hadis berikut:

Dari Jabir bin Abdillah RA, Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, penyetor riba, penulis transaksi riba dan saksi yang menyaksikan transaksi riba, semuanya sama. (H.R. Muslim)¹⁶

Yang dimaksud dengan pemakan riba contohnya rentenir, bank keliling, atau bank konvensional yang memakan bunga, termasuk orang yang menabung/menitipkan uang di lembaga itu. Penyetor riba adalah peminjam,

¹³ Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang 1989,

¹⁴ Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 4.

¹⁵ Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 9.

¹⁶ Muslim, Abdul Husain bin Al-Hajjaj, *Shohih Muslim*, Riyadh: Dar Taybah, 2006 Hadits Shohih No. 1598

debitur, atau nasabah yang meminjam, Penulis transaksi riba adalah sekretaris, notaris, karyawan yang menuliskan transaksi riba dan dua saksi yang menyaksikan transaksi riba.¹⁷

Riba merupakan perkara yang tak hanya dilarang dan diharamkan oleh agama Islam tapi juga dilarang dalam agama lain. Namun meskipun demikian, bank konvensional tetap berkembang dengan signifikan dan meninggalkan Bank Syariah jauh di belakang. Padahal program studi Perbankan Syariah telah hadir di beberapa universitas di Indonesia, utamanya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Mahasiswa program studi perbankan syariah secara tidak langsung telah menjadi agen yang harus berkontribusi dalam perkembangan bank syariah. Namun di luar dari harapan berdasarkan tinjau lapangan, mayoritas mahasiswa ini masih berkontribusi terhadap perkembangan bank konvensional dengan membuka tabungan pada bank konvensional. Padahal mahasiswa-mahasiswa ini telah banyak belajar materi tentang Perbankan Syariah yang sangat menentang penerapan metode bunga pada bank konvensional. Tidak hanya menentang begitu saja tapi materi tentang bank syariah juga menegaskan bahwa metode bunga diharamkan dalam ajaran agama yang dianut oleh mahasiswa-mahasiswa tersebut, yaitu ajaran agama Islam.

Berangkat dari masalah di atas tersebut, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

¹⁷ Rachmat Risqy Kurniawan, "*Dampak Riba Menurut Al-Quran dan Hadits*", Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, vol. x, no. X, (September 2020). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/dtcmj/download&ved=2ahUKEwjv9dxiLj7AhUrRmwGHYZnBqcQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw0RFH29ovulzCv5wj9o0O_Q. (21 November 2022)

dengan menganalisa lebih jauh mengenai seperti apa pengaruh pemahaman akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Apakah dengan memiliki pemahaman akad akan berdampak positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah atau malah sebaliknya? Untuk itu, peneliti mengangkat sebuah judul yaitu “Analisis Pengaruh Pemahaman Akad Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Menabung di Bank Syariah” dengan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi perbankan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang, maka peneliti dapat menarik sebuah rumusan masalah yaitu Apakah Pemahaman Akad Bank Dapat Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman akad bank dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan penelitian ilmu perbankan syariah, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung mahasiswa.
 - b. Untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian yang akan datang.

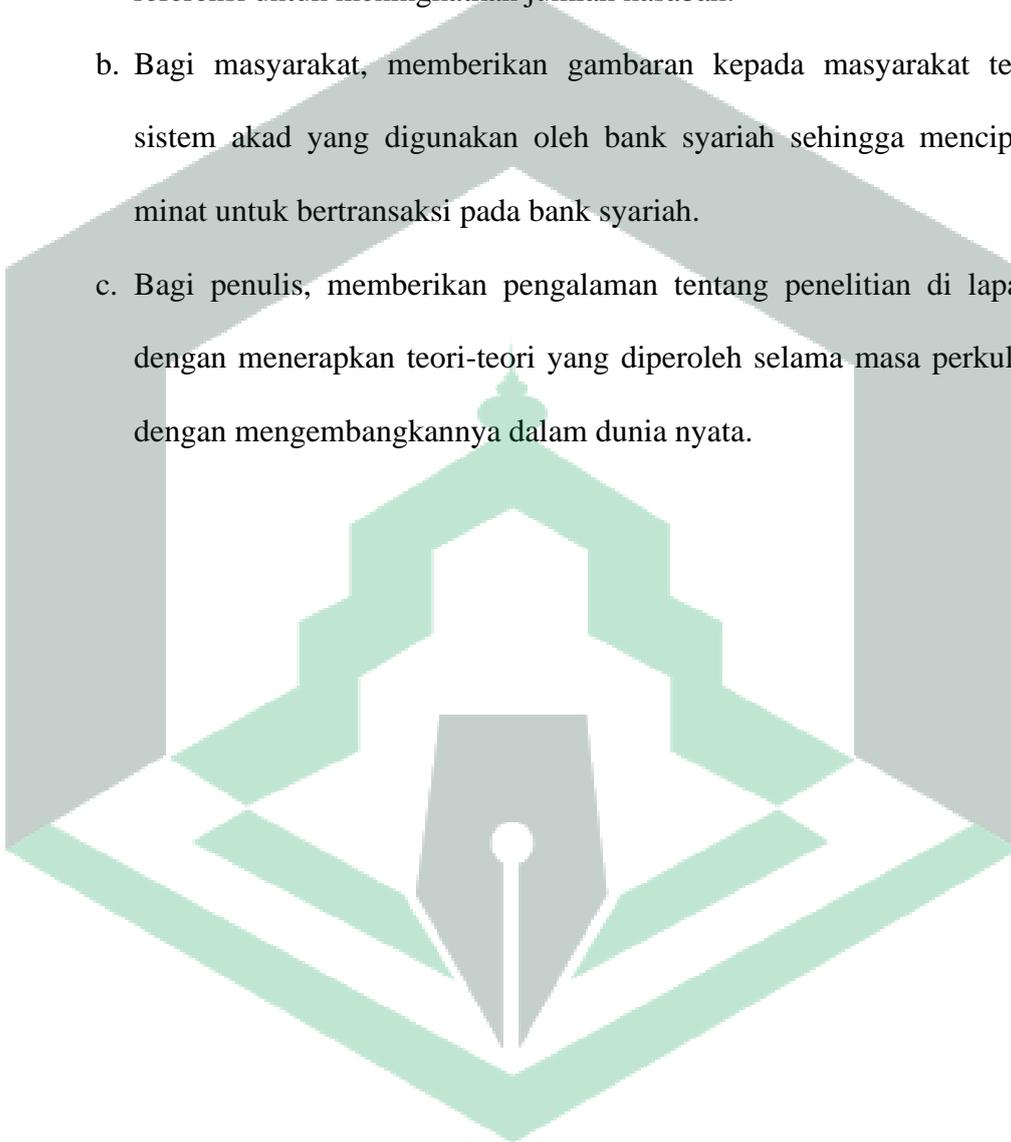
c. Untuk menambah pengetahuan peneliti secara pribadi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi bank, menjadi sumber informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan jumlah nasabah.

b. Bagi masyarakat, memberikan gambaran kepada masyarakat tentang sistem akad yang digunakan oleh bank syariah sehingga menciptakan minat untuk bertransaksi pada bank syariah.

c. Bagi penulis, memberikan pengalaman tentang penelitian di lapangan dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan mengembangkannya dalam dunia nyata.



BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menyajikan penelitian yang relevan dengan tujuan untuk dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

NO	NAMA MAHASISWA	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Sinta Devi (2019)	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	Kuantitatif	1)Variabel pemahaman mahasiswa syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 2,417 maka

				<p>dapat diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($2,417 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. 2) Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai t hitung</p>
--	--	--	--	--

				<p>sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,365 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung di bank syariah.¹⁸</p>
2	Yuliana (2020)	Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap	Kuantitatif	1) Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di

¹⁸ Sinta Devi, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Palopo,2019),64.<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1078/1/File%2520Bundel%2520Sinta%2520Devi%2520C%2520S.E.pdf&ved=2ahUKEwj9u5W19ZHyAhWNfH0KHcSyD9cQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw2gdeNvjzobwiWgOnLps000&cshid=1627892773525>. (2 Agustus 2021)

		<p>Minat Menabung Di Bank Syariah</p>		<p>bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 2,417 maka dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel (2,417 > 1,996) atau nilai signifikan 0,018 < 0,05 maka H₁ diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. 2) Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan signifikan</p>
--	--	---------------------------------------	--	--

				<p>terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel ($4,365 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.¹⁹</p>
3	Lilis Karlina	Pengaruh	Kuantitatif	1) Pengetahuan produk

¹⁹ Yuliana, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020), 67.

	(2019)	<p>Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palopo Terhadap Pengambilan Keputusan Memanfaatkan Produk Bank Syariah</p>	<p>(X1), secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung $(19,488) > f$ tabel $(2,72)$ maka hipotesis pertama terbukti kebenarannya. 2) Pengetahuan pembelian (X2), secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung $(19,488) > f$ tabel $(2,72)$ maka hipotesis kedua terbukti kebenarannya. 3) Pengetahuan pemakaian (X3) secara simultan dan</p>
--	--------	--	---

				<p>bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung (19,488) > f tabel (2,72) maka hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. 4) Pada penelitian ini secara parsial hipotesis keempat nilai t hitung 3,809 > t tabel 1,66 yang menyatakan bahwa pengetahuan pemakaian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memanfaatkan produk bank syariah terbukti kebenarannya.²⁰</p>
--	--	--	--	--

²⁰ Lilis Karlina, "Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palopo Terhadap Pengambilan Keputusan Memanfaatkan Produk Bank Syariah", Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019), 81.

4	Astika Jabbar (2022)	Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)	Kuantitatif	Hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,431 atau 43,1% dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah namun hanya sebesar 43,1%. ²¹
5	Puspa Indah Mulfi	Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan Dan	Kuantitatif	1) Variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan

²¹ Astika Jabbar, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)", Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022), 61.

		<p>Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo</p>		<p>signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kota Palopo. Hal tersebut diketahui melalui nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,567 > 1,664$). 2) Variabel pelayanan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kota Palopo. Hal tersebut diketahui melalui nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,150 > t$ tabel $1,664$. 3) Variabel promosi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kota Palopo. Hal tersebut</p>
--	--	--	--	---

				diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.105 > t$ tabel $1,664$. ²²
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Definisi minat menabung

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan (Slameto, 2010), perhatian (Lin & Huang, 2016), fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan (Ainley, Hillman, & Hidi, 2002). Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu (Hidi, Berndoff, dan Ainley, 2002).²³

Menabung dapat diartikan dengan dua hal, yaitu: 1) menunda konsumsi dan 2) mengumpulkan kekayaan yang liquid dalam berbagai bentuk (Kouzina). Artinya tabungan atau *saving* merupakan dana atau kekayaan yang disisihkan untuk kebutuhan di masa yang akan datang.²⁴

²² Puspa Indah Mulfi, "Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo". Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022), 64.

²³ Siti Nurhasanah, A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, vol. 1 no. 1 (Agustus 2016), https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/viewFile/3264/2338&ved=2ahUKEwi-v_uom97fAhXLt8KHanNA-4QFjAlegQICRAB&usg=AOvVaw1MAAKel0LnvDWDqZij5sHg. (8 Januari 2019).

²⁴ Mukhamad Yasid, "Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat", Jurnal TAZKIA Islamic Finance & Business Review, vol. 4 no. 1 (1 Januari-Juli 2009), https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/271306-perilaku-menabung-ibu-rumah-tangga-keluad927d418.pdf&ved=2ahUKEwiF_Jysla3nAhU_7XMBHZnGDOMQFjAGegQIBBAB&usg=AOvVaw2pTICb6bGgclm186OgUVm3. (31 Januari 2020)

Jadi, minat menabung dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang dalam upaya untuk menyisihkan dana atau kekayaan untuk mendapatkan dana atau kekayaan dalam jumlah yang lebih besar.

Kotler menjelaskan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.²⁵

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat prefrensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.²⁶

²⁵Sayyidatul Maghfiroh, “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihah*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 13-14. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/55329/1/SKRI_PSI%2520final%2520pdf&ved=2ahUKEwiVhPKL-fbnAhVNILcAHVajAP4QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw2iiimYPUv9jjaZd4rLPHau. (29 Februari 2020)

²⁶Ibnu Maulana Budi Hantoro, “*Analisis Yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah*”, Tesis, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 33.

2. Definisi pemahaman akad

Pemahaman merupakan terjemahan dari *understanding*, diartikan sebagai penyerapan arti suatu materi yang dipelajari. Pemahaman merupakan salah satu aspek dalam taksonomi Bloom pada ranah kognitif. Bloom (Ruseffendi, 1991) membagi pemahaman atas 3 macam yaitu pemahaman translasi, pemahaman interpretasi dan pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman translasi adalah kemampuan untuk memahamai suatu ide yang ditanyakan dalam cara lain dibandingkan dengan pernyataan asli yang dikenal sebelumnya, misalnya mampu mengubah soal kata-kata ke dalam simbol dan sebaliknya. Pemahaman interpretasi adalah untuk memahami bahan atau ide yang direkam, diubah atau disusun dalam bentuk lain (seperti grafik, tabel, diagram). Pemahaman ekstrapolasi adalah keterampilan untuk meramalkan kekontinuan (kelanjutan) kecenderungan yang ada menurut data tersebut, dengan kondisi yang digambarkan dalam komunikasi yang asli. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemahaman tidak hanya sekedar memahami suatu informasi.²⁷ Beberapa ahli memberikan teori mengenai pemahaman, yakni:

Menurut Nana Sudjana, pemahaman merupakan hasil dari pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik dengan membaca, menyimak dan mendengarkan apa yang disampaikan dalam hal ini guru sehingga mampu

²⁷ Muhsin, et.al., “Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecah Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontestual”, Jurnal Peluang, vol. 2 no. 1 (Oktober,2013),<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&ret=j&url=http://www.jurnal.uns.yah.ac.id/peluang/article/download/5590/4621&ved=2ahUKEwiHgdGRnN7fAhVEsI8KHRreDCIQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw3DltJSWb7ak9lZyTv5VrB>. (8 Januari 2019)

menjelaskan dengan benar menggunakan susunan kalimatnya sendiri atau bahkan mampu memberikan dengan contoh kasus yang berbeda.²⁸

Menurut Winkel dan Mukhtar (Sudaryono, 2012), pemahaman adalah *capability* seseorang dalam menangkap poin utama dan makna serta arti dari apa yang di pelajari, kemudian mampu menyatakan dan menguraikan isi pokok dan mampu menyajikan data yang diperoleh kedalam bentuk yang lain.²⁹ Sementara Benjamin S. Bloom berpendapat mengenai pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan seseorang setelah mengetahui dan menghafal sesuatu untuk kemudian mampu mengerti dan memahami. Maksud dari memahami disini adalah kemampuan seseorang untuk mengerti suatu hal dan mampu melihatnya dari berbagai segi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam memahami arti, makna dan konsep suatu hal yang didapatkan dari proses belajar kemudian mampu menerangkan, menjelaskan dan menyimpulkannya.³⁰

Menurut Suharsimi, pemahaman (*comprehension*) adalah keadaan dimana seseorang pandai membedakan, menduga (*estimates*), mempertahankan memperluas, menerangkan, menggenarilisasikan, memperkirakan dan pandai menyimpulkan, memberikan contoh, bahkan menuliskannya kembali.³¹

Anderson dan Krathwohl (2010, hlm. 106) mengemukakan bahwa dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, meliputi :

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

²⁹ Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 44

³⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) , 50.

³¹ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi), (Cet.XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 118.

- 1) Menafsirkan (*interpreting*), yaitu mengubah dari suatu bentuk informasi ke bentuk informasi lainnya, misalnya dari kata-kata ke grafik atau gambar, atau sebaliknya, maupun dari kata-kata ke kata-kata, misalnya meringkas atau membuat paraphrase;
- 2) Memberikan contoh (*exemplifying*), yaitu memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh menuntut kemampuan mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh;
- 3) Mengklasifikasikan (*classifying*), yaitu mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu;
- 4) Meringkas (*summarizing*), yaitu membuat suatu pernyataan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan;
- 5) Menarik inferensi/menyimpulkan (*inferring*), yaitu menemukan suatu pola dari sederetan contoh atau fakta;
- 6) Membandingkan (*comparing*), yaitu mendeteksi persamaan dan perbedaan yang dimiliki dua objek, ide ataupun situasi;
- 7) Menjelaskan (*explaining*), yaitu mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem.³²

Secara bahasa akad adalah ikatan antara dua hal, baik ikatan secara nyata maupun ikatan secara maknawi, dari satu segi maupun dua segi. Sedangkan

³² Yuyun Hendawati, Cici Kurniati, "Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya", *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, vol. 13 no. 1 (2017), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/download/7689/4949&ved=2ahUKEwi4rvrF4lXyAhVGaCsKHU1GADoQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw114J150pd3Wlevlslrj9>. (1 Agustus 2021)

menurut ahli hukum Islam, akad dapat diartikan secara umum dan khusus, menurut Syafi'iyah, Malikiyah, dan Hanifiyah, yaitu segala sesuatu yang dikerjakan seseorang berdasarkan keinginannya sendiri, seperti wakaf, talak, pembebasan, atau sesuatu yang pembentukannya membutuhkan keinginan dua orang seperti jual beli. Sementara dalam arti khusus diartikan perikatan yang ditetapkan dengan ijab qabul berdasarkan ketentuan syara' yang berdampak pada obyeknya atau menghubungkan ucapan salah seorang yang berakad dengan yang lainnya sesuai syara' dan berdampak pada obyeknya. Berdasarkan pengertian tersebut, para ahli hukum Islam mendefinisikan akad adalah hubungan antara ijab dan qabul sesuai dengan kehendak syariat yang menetapkan adanya pengaruh (akibat) hukum pada obyek perikatan.³³

Akad yang umumnya digunakan oleh bank syariah dalam operasinya terutama diturunkan dari kegiatan mencari keuntungan (*ijarah*) dan sebagian dari kegiatan tolong-menolong (*tabarru'*), sesuai dengan ilmu fiqh muamalah yang membagi akad menjadi dua bagian apabila dilihat dari ada atau tidaknya kompensasi yaitu akad *tabarru'* dan juga akad *tijarah*. Penjelasan kedua akad ini sebagai berikut.

- 1) Akad *Tabarru'*, yaitu akad yang dimaksudkan untuk menolong sesama dan murni semata-mata mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT, sama sekali tidak ada unsur mencari return, ataupun suatu motif. Yang termasuk

³³ Dewy Anita, "*Urgensi Akad Dalam Transaksi Bisnis Islam*", Madani Syariah, vol. 2 (Agustus 2019), <https://www.google.com/url/sa=t&source=web&rct=j&url=https://stai-binamadani.ejournal.id/Madanisyariah/article/download/140/112/&ved=2ahUKEwiNsv3WuZHvAhVZAXIKHWNuAIYQFiASegQIBxAC&usq=AOvVaw1WJAQmvCwpRVOTGKEW2mYe&cshid=1627876944936>. (2 Agustus 2021)

kategori akad jenis ini diantaranya adalah *Hibah, Ibra, Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn*, dan *Qirad*. Selain itu menurut penyusun Ensiklopedi Islam termasuk juga dalam kategori akad *Tabarru'* seperti *Wadi'ah*, hadiah, hal ini karena dua hal tersebut merupakan bentuk amal perbuatan baik dalam membantu sesama, oleh karena itu dikatakan bahwa akad *tabarru'* adalah suatu transaksi yang tidak berorientasi komersial atau non profit oriented. *Akad tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan.

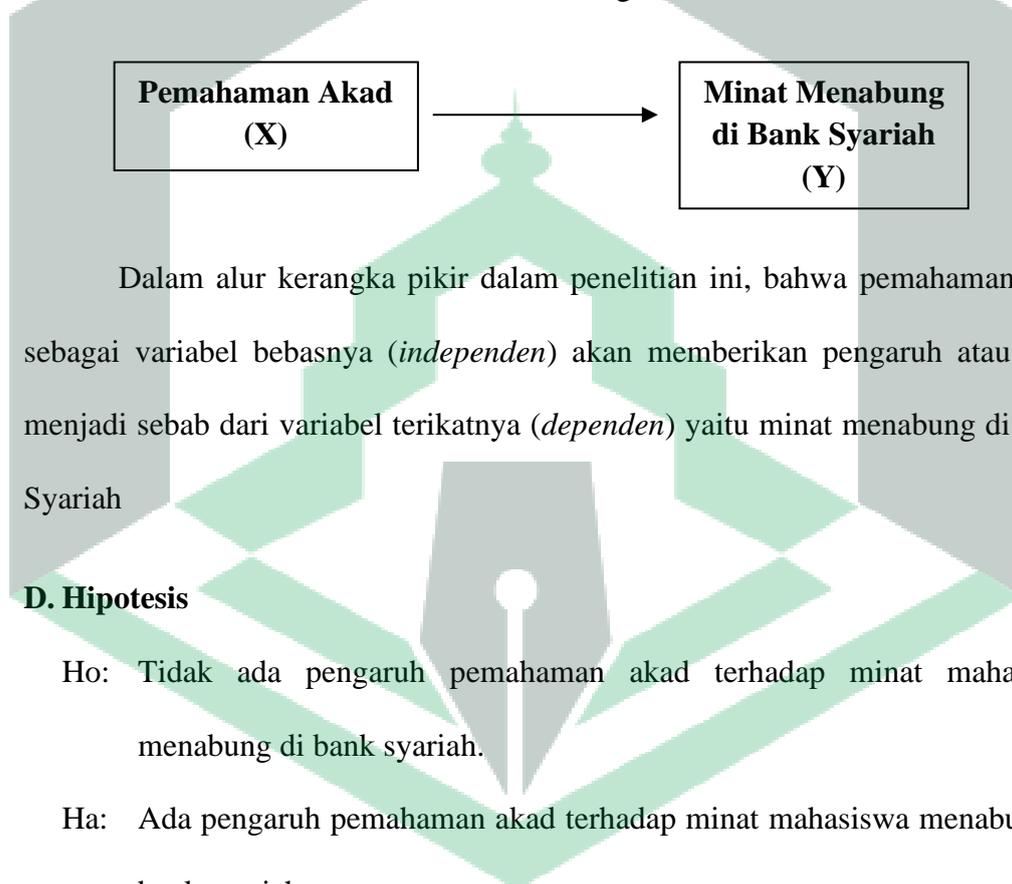
2) Akad *Tijari/Tijarah*, berbeda dengan akad *tabarru'*, maka akad *tijarah/mu'awadah (compensation contract)* adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*. Akad-akad ini dilakukan dengan tujuan mencari keuntungan, karena itu bersifat komersil. Di dalam perbankan terdapat akad/kontrak dalam transaksi *tijarah*, dibagi menjadi dua yaitu *Natural Certainty Contracts (NCC)* dan *Natural Uncertainty Contracts (NUC)*. *Natural Certainty Contracts (NCC)* adalah kontrak yang dilakukan dengan menentukan secara pasti nilai nominal dari keuntungan di awal kontrak perjanjian. Yang termasuk dalam kategori ini adalah kontrak-kontrak yang berbasis jual beli dan sewa-menyewa. *Natural Uncertainty Contracts (NUC)* adalah kontrak yang dilakukan tidak dengan menyepakati nominal keuntungan yang akan diterima melainkan menyepakati nisbah bagi hasil yang akan diterima sehingga tidak ada kepastian nilai nominal yang akan diterima karena tergantung pada keuntungan usaha. Macam-macam

Natural Uncertainty Contracts (NUC) adalah *Musyarakah, Mufawadhah, Inan, Wujud, Abdan, Mudharabah, Muzara'ah, Musaqah, Mukharabah*.³⁴

Jadi, pemahaman akad adalah penyerapan materi tentang ikatan yang menghubungkan antara *ijab* dan *qabul* berdasarkan syariat dan hukum yang berlaku pada obyek perikatan.

C. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

- Ho: Tidak ada pengaruh pemahaman akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.
- Ha: Ada pengaruh pemahaman akad terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

³⁴ Nurul Ichsan, "Akad Bank Syariah", Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, vol. 50 no. 2 (Desember 2016), 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan model seperti model matematika dan statistik. Hasil analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dapat dijelaskan dengan menggunakan suatu uraian.³⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari pertengahan bulan Juni sampai dengan pertengahan bulan Agustus 2022.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu di kampus IAIN Palopo yang bertempat di Jalan Agatis I, Balandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi dari variabel X dan Y yang diambil dari pemikiran dan pemahaman seorang peneliti. Adapun variabel X dari penelitian ini yaitu Pemahaman Akad dan variabel Y dari penelitian ini yaitu

³⁵Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis data Penelitian dengan statistic*, (Edisi II, Cet. 2, Jakarta; Bumi Askara 2014), 33.

Minat Menabung di Bank Syariah. Definisi operasional dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pemahaman Akad (X)	pemahaman akad adalah penyerapan materi tentang ikatan yang menghubungkan antara ijab dan qabul berdasarkan syariat dan hukum yang berlaku pada obyek perikatan.	Indikator pemahaman akad ini bersumber dari pendapat yang dikemukakan oleh Anderson dan Krathwohl antara lain: 1) Memberikan contoh (<i>exemplifying</i>) 2) Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>) 3) Membandingkan (<i>comparing</i>) 4) Menjelaskan (<i>explaining</i>)
Minat Menabung (Y)	Minat menabung dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang dalam upaya untuk menyetor dana atau kekayaan untuk mendapatkan dana atau kekayaan dalam jumlah yang lebih besar.	Indikator minat menabung antara lain: 1) Minat transaksional 2) Minat refrensial 3) Minat prefrensial 4) Minat eksploratif

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan kelompok dari individu ataupun butir-butir lain yang merupakan tumpuan perhatian (*focus of interest*) dalam suatu

penelitian.³⁶ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang berjumlah 232 mahasiswa dari 8 kelas. Peneliti menggunakan populasi ini karena mahasiswa pada tingkatan ini telah memiliki pengetahuan akad bank syariah yang didapat dari proses pembelajaran di kelas.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai himpunan unit penelitian yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh suatu studi.³⁷ Teknik penentuan sampel yang akan peneliti gunakan adalah teknik penentuan sampel *probability sampling* dengan menggunakan teknik *sample random sampling*. *Sample random sampling* merupakan teknik yang bisa ditempuh melalui undian, tabel bilangan random, atau dengan acak sistematis (*systematic random*). Sampel penelitian ini adalah beberapa dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah mahasiswa 232. Sampel diambil secara acak dari populasi dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

$$n = \frac{232}{(1 + 232 (0,1^2))}$$

$$n = \frac{232}{(1 + 2,32)}$$

³⁶ Rustan Santaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi*, (Cet. I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016), 81.

³⁷ Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), 44.

$$n = \frac{232}{3,32}$$

$n = 69,879518072289$ dibulatkan menjadi (70)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi error

Jadi berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 70 mahasiswa. Berhubung waktu penelitian bertepatan dengan liburnya mahasiswa, maka peneliti tetap melakukan penelitian di kampus IAIN Palopo dengan membagikan kuesioner online kepada mahasiswa yang masih sempat datang ke kampus. Dan memberikan instruksi agar kiranya kuesioner tersebut dibagikan kepada teman sekelasnya yang merupakan mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang merupakan respon tertulis dari responden terhadap sejumlah pertanyaan yang

sudah disusun sebelumnya.³⁸ Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada setiap mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Palopo untuk sejumlah mahasiswa yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini dan diberi pertanyaan untuk dijawab, kemudian responden memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan sehingga responden tidak diberi kesempatan menjawab diluar dari jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner diukur dengan skala Likert.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, literature, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang juga ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan³⁹.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang dapat digunakan dalam memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan suatu informasi yang di dapatkan dari para responden dan dilakukan dengan pola ukur yang sama. Agar

³⁸ Sekaran dan Uma. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (Edisi IV. Jakarta; Salemba Empat 2006), 82.

³⁹ Cornelia Dumarya Manik, 2017. Jurnal Pemasaran Kompetitif. *Pengaruh Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Panel Listrik Pada Pt. Cakra Raya Teknologi di Tangerang Kota*, Vol.1 No.1. diakses pada tanggal 16 november 2018.

dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi kriteria, yaitu validitas, reabilitas, sensitifitas, objektifitas, dan fisibilitas.⁴⁰

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial yang terjadi, diketahui memiliki skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala likert

No	Pertanyaan atau Pernyataan Positif/ Favourable (+)		Pertanyaan atau Pernyataan Negatif/Unfavourable (-)	
	KETERANGAN	Bobot Nilai	KETERANGAN	Bobot Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

⁴⁰ SyofianSiregar, M.M., *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, edisi1, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2013), 75.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji ini digunakan untuk menentukan validitas atau kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari responden. Uji korelasi saat produk orang digunakan untuk proses ini. Dalam uji ini, setiap item diuji hubungannya dengan skor variabel total. Dalam hal ini, setiap item dalam variabel X dan Y diuji hubungannya dengan skor total variabel.

2. Uji reliabilitas

Ada berbagai teknik yang dapat digunakan untuk mengukur keandalan suatu instrumen, tergantung pada skala yang digunakan. Keandalan satu item diuji dengan melihat koefisien alfa dengan melakukan analisis reliabilitas dengan SPSS (Statistik Produk dan Layanan) versi 26.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan analisis yang dapat menentukan tema dan merumuskan hipotesis oleh peneliti dalam melalui perangkat metodologi tertentu.⁴¹ Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pemahaman akad (X) terhadap minat menabung di Bank Syariah (Y). Maka penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif. Jenis survei Deskriptif ini dapat dipergunakan dalam riset untuk menggambarkan (mendeskripsikan) suatu populasi tertentu yang akan diteliti.⁴²

⁴¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis data Penelitian dengan statistic*, (Edisi II, Cet. 2, Jakarta; Bumi Askara 2014), 32.

⁴² Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 254.

Untuk dapat mengetahui suatu hubungan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan analisis hubungan asosiatif. Analisis asosiatif adalah analisis yang dapat dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang memiliki sifat hubungan atau pengaruh.⁴³

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear sederhana.⁴⁴ Asumsi klasik yang akan digunakan ada tiga yaitu:

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah nilainya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika memiliki nilai residu terdistribusi normal yang membentuk garis lurus.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linearitas garis regresi adalah dengan menggunakan koefisien signifikansi penyimpangan dari linieritas dan membandingkannya dengan nilai alpha yang dipilih 0,05.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berarti bahwa varian variabel dalam model regresi tidak sama. Sebaliknya, jika varian variabel dalam model regresi memiliki nilai yang sama (konstan), ini disebut heterokedastisitas. Model

⁴³ Siregar Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 154.

⁴⁴ <http://www.statasdat/my.id/2014/06/uji-asumsi-klasik-regresi-linear.html>, diakses pada tanggal 22 Juli 2018.

regresi yang baik adalah homoseksual atau tidak ada heterokedastisitas. Sebagian besar data persimpangan berisi situasi heterokedastisitas karena data ini mengumpulkan data yang mewakili ukuran yang berbeda (kecil, sedang, dan besar).⁴⁵

2. Uji Regresi linear sederhana

Dalam melakukan analisis data dari butir-butir kuesioner yang digunakan untuk menentukan kategori pengaruh adalah Skala Likert yang dikembangkan dan membuat sejumlah pertanyaan yang mengacu pada lima alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot untuk setiap pertanyaan positif dimulai dari 6, 5, 4, 3, 2 sedangkan untuk pertanyaan negatif dimulai dari 2, 3, 4, 5, 6. Dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service*) ver. 26 *for windows* sebagai alat analisis.⁴⁶

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata 5%. Pengujian ini digunakan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

⁴⁵Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* (Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro 2011),139.

⁴⁶Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),157.

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh diantara dua variabel yang akan diuji.
- b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh diantara kedua variabel yang akan diuji.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen.⁴⁷ Nilai R Square (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar persentase perubahan variabel yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁴⁸

⁴⁷ Purbayu Budi Santosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007), 144.

⁴⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro 2005), 44.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lembaga dan Objek Penelitian

a. Sejarah singkat IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo atau IAIN Palopo adalah Universitas Negeri Islam di Palopo, di Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelumnya dikenal sebagai Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Kemudian mengubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo pada tanggal 14 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 141 tahun 2014 dan dinobatkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia, Drs. H. Lukman Hakim Saifuddin pada 23 Mei 2015.

Sejak didirikan sebagai fakultas cabang IAIN Alauddin untuk menjadi PT yang berdiri sendiri, IAIN Palopo telah dipimpin oleh para pemimpin sebagai berikut:

- a. Alm KH Muhammad Rasyad 1968-1974
- b. Alm Dra. Hj. Ziarah St. Makkajareng 1974-1988
- c. Alm Prof. Dr. HM. Iskandar 1988-1997
- d. Drs. H. Syarifuddin Daud. MA 1997-2006
- e. H. Said Mahmud. Lc, MA 2006-2010
- f. H. Nihaya M, M.Hum 2010-2014
- g. Abdul Pirol, M.Ag 2014-2018

h. Abdul Pirol, M.Ag 2019-2023.⁴⁹

1) Visi dan misi

a) Visi

Terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal

b) Misi

- (1) Melaksanakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal
- (2) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat
- (3) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal.
- (4) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

b. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2005. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah.

Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih

⁴⁹ <http://iainpalopo.ac.id/index.php/tentang-iain-palopo/sejarah>, (diakses Oktober 2022).

menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 Oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia.

Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

c. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1) Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam Sebagai Pajung Peradaban”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

“Unggul dalam Penerapan Perbankan Syariah sebagai Pajung Peradaban”

2) Misi

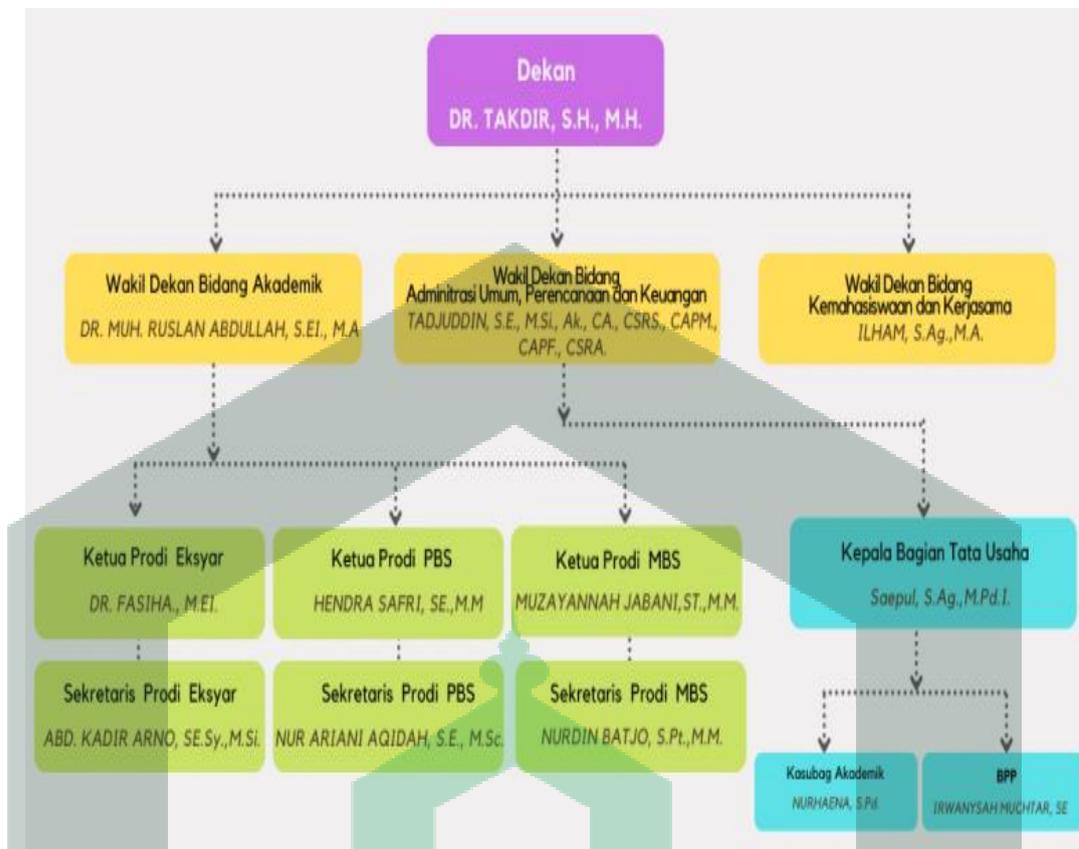
- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktisi dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan

sesuai kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.

- b) Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
 - c) Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industri perbankan syariah.
 - d) Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.
 - e) Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.
- d. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁵⁰

⁵⁰<https://febi.iainpalopo.ac.id>, (diakses Oktober 2022)



2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, semester dan program studi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

1) Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah

Jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo angkatan 2019 adalah sebanyak 232 mahasiswa dengan sample berjumlah 70 mahasiswa.

2) Nama Responden Beserta Kelas dan Nim

Adapun nama responden beserta kelas dan nimnya dapat dilihat pada tabel

4.1.

Tabel 4.1 Nama Responden Beserta Kelas Dan Nim

No	Nama	Kelas	Nim
1	Ridha	PBS H	1904020192
2	Harmiana Lestari	PBS H	1904020216
3	Martika	PBS E	1904020156
4	Ayu Ashari	PBS G	1904020179
5	Fiqi Rafika	PBS H	1904020212
6	Hidayat Afandi	PBS H	1904020211
7	Ulul Azmi	PBS C	1904020108
8	Andi Khadijah Maulia	PBS C	1904020095
9	Ahmad Syakir	PBS H	1904020225
10	Kasmia	PBS C	1904020094
11	Desi	PBS E	1904020152
12	Imam Setiawan	PBS G	1904020187
13	Indah Lestari	PBS G	1904020181
14	Mutmainnah Tandi	PBS C	1904020120
15	Sismawati	PBS A	1904020064
16	Maharun	PBS B	1904020090
17	Nirma	PBS F	1904020019

18	Sulistiani	PBS H	1904020223
19	M. Fitrah Ridhwan	PBS H	1904020207
20	Naina Sukmawati	PBS C	1904020118
21	Satriana	PBS H	1904020200
22	Irda Puspita	PBS A	1904020057
23	Diah Lestari	PBS C	1904020106
24	Hasni	PBS H	1904020203
25	Muh. Syafaat Zainal A	PBS H	1904020194
26	Citra Handayani	PBS F	1904020036
27	Nur Aini Riadin	PBS F	1904020020
28	Vadina Rosandi Ardi	PBS H	1904020199
29	Intan Safitri	PBS A	1904020042
30	Sarfika	PBS A	1904020224
31	Siti Nurhaliza	PBS H	19040200197
32	Irmawati	PBS A	1904020049
33	Nur Azizah	PBS A	1904020055
34	Yusdayanti	PBS A	1904020060
35	Eva Natasah	PBS B	1904020067
36	Nurul Farisa	PBS B	1904020070
37	Sri Handayani	PBS B	1904020227
38	Maiyya Fardaniyah	PBS G	1904020169
39	Rica Karmila	PBS G	1904020177

40	Halmalia Putri	PBS G	1904020184
41	Novi Ardianti	PBS G	1904020185
42	Suparman	PBS G	1904020162
43	Syawaluddin	PBS H	1904020204
44	Ari Putra	PBS H	1904020195
45	Alva Dilla	PBS H	1904020221
46	Besse Febrianti	PBS H	1904020213
47	Fatimah	PBS H	1904020201
48	Muhammad Haerul	PBS F	1904020016
49	Nuralda Paradita	PBS F	1904020022
50	Muammar Shadiq	PBS F	1904020158
51	Lisma Safitri	PBS F	1904020032
52	Viola Aprilia Putri	PBS F	1904020029
53	Sri Wahyuni	PBS F	1904020028
54	Nabila	PBS E	1904020149
55	Aldha	PBS E	1904020217
56	Desi	PBS E	1904020152
57	Jheni Lidiawati	PBS E	1904020011
58	Ikhsan Nawir	PBS F	1904020231
59	Ainun Wardah	PBS F	1904020153
60	Muni Paulus	PBS F	1904020017
61	Nidaul Khair IM	PBS H	1904020205

62	Nurianti Lukman	PBS F	1904020023
63	Rissa Adriani	PBS G	1904020232
64	Gita Ramadani	PBS B	1904020080
65	Andini Rangso	PBS C	1904020105
66	Repi	PBS C	1904020111
67	Irna	PBS D	1904020141
68	Ririn	PBS D	1904020143
69	Lola Setia Ningsi	PBS D	1904020121
70	Ade Titi Nilam Sari	PBS E	1904020001

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berjumlah 70 mahasiswa, yaitu: perbankan syariah A sebanyak 7 orang, perbankan syariah B sebanyak 5 orang, perbankan syariah C sebanyak 8 orang, perbankan syariah D sebanyak 3 orang, perbankan syariah E sebanyak 7 orang, perbankan syariah F sebanyak 13 orang, perbankan syariah G sebanyak 9 orang dan perbankan syariah H sebanyak 18 orang.

3) Responden Menurut Jenis Kelamin

Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	58
Total		70

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 58 orang, dan responden laki-laki berjumlah 12 orang.

4) Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	21	10
2	22	46
3	23	10
4	24	4
Total		70

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 21 tahun yaitu sebanyak 10 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 22 yaitu sebanyak 46 orang, usia 23 sebanyak 10 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 24 yaitu sebanyak 4 orang.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵¹ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akad (X1)

Pemahaman Akad (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,768	0,2352	Valid
X1.2	0,727		Valid
X1.3	0,725		Valid
X1.4	0,697		Valid
X1.5	0,796		Valid
X1.6	0,766		Valid
X1.7	0,823		Valid
X1.8	0,610		Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Pemahaman Akad(X1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,2352) sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (X2)

Minat Menabung (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,852		Valid
Y2	0,840		Valid
Y3	0,829	0,2352	Valid
Y4	0,457		Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel Minat Menabung (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,2352) sehingga hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika

nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$ ⁵² Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pemahaman Akad (X)		0,880	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,60	0,750	Reliabel

Pada tabel menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Pemahaman akad (X) sebesar 0,880 dan Minat Menabung (Y) sebesar 0,750. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

5) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji *linearetas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji *linearitas* Dalam hal ini

⁵² Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36.

penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48990229
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.053
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaiknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.⁵³ Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-Tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu:

- 1) Jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linier antara variabel X dengan Y.
- 2) Jika nilai *deviation from linearity* lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear antara variabel X dengan Y.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT	Between	(Combined)	310.579	19	16.346	7.764	.000
MENABUNG	Groups						

⁵³Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 180

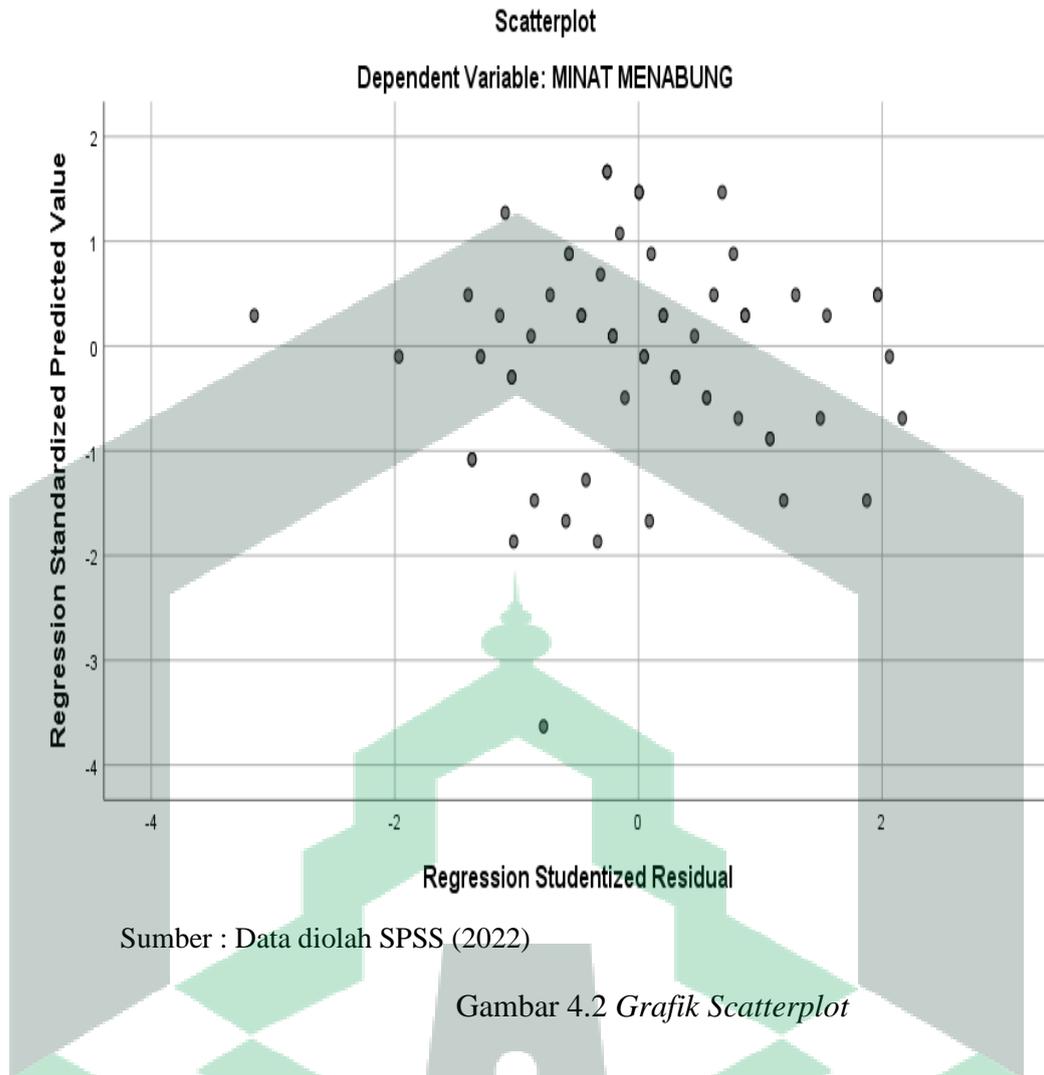
* PEMAHAMAN AKAD	Linearity	262.676	1	262.676	124.770	.000
	Deviation from Linearity	47.903	18	2.661	1.264	.252
	Within Groups	105.264	50	2.105		
	Total	415.843	69			

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* dari variabel pemahaman akad dengan keputusan nasabah adalah sebesar 0,252. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pemahaman akad dengan minat menabung.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar



Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.346	.714		3.287	.002
	PEMAHAMAN AKAD	-.039	.022	-.205	-1.724	.089

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel modal minimal dan variabel pemahaman akad memiliki nilai signifikan 0,089 >0,05. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

6) Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan pemahaman akad terhadap minat menabung. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.068	1.131		3.596	.001
	PEMAHAMAN AKAD	.383	.035	.795	10.799	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,068 + 0,383 X + e$$

Dimana:

Y : variabel minat menabung.

X : variabel pemahaman akad

e : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel *dependen* dan variabel *independen* adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 4,068
- b. Nilai koefisien variabel pemahaman akad (X) adalah sebesar 0,383 yang berarti jika pemahaman akad mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat menabung meningkat sebesar 0,383 (38,3%) dengan

asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel pemahaman akad berpengaruh positif terhadap minat menabung.

7) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n - k - 1$ adalah $70 - 1 - 1 = 68$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 68)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 68)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,68} = 1,99547$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.11 Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.068	1.131		3.596	.001
	PEMAHAMAN AKAD	.383	.035	.795	10.799	.000

a. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel pemahaman akad (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 10,799 dan t tabel sebesar 1,99547 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel pemahaman akad (X) berpengaruh terhadap minat menabung (Y)

8) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel *independen* menjelaskan variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.626	1.501

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN AKAD

b. Dependent Variable: MINAT MENABUNG

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung sebesar 0,632. Artinya, besarnya kemampuan variabel pemahaman akad dalam menjelaskan minat menabung adalah sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh pemahaman akad terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo menabung di bank syariah, dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 70 orang. Data yang diperoleh dianalisis

menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian.

Indikator yang terdapat dalam variabel pemahaman akad adalah menjelaskan, memberi contoh, mengklasifikasikan dan membandingkan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pemahaman akad cukup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui variabel pemahaman akad (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 10,799 dan t tabel sebesar 1,99547 sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel pemahaman akad (X) berpengaruh terhadap minat menabung (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 2,417 maka dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel ($2,417 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai t hitung sebesar 4,365 maka dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($4,365 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.⁵⁴

Lilis Karlina (2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palopo Terhadap Pengambilan Keputusan Memanfaatkan Produk Bank Syariah”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan produk (X1), secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung ($19,488$) $>$ f tabel ($2,72$) maka hipotesis pertama terbukti kebenarannya. Pengetahuan pembelian (X2), secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung ($19,488$) $>$ f tabel ($2,72$) maka hipotesis kedua terbukti kebenarannya. Pengetahuan pemakaian (X3) secara simultan dan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu variabel pengambilan keputusan (Y) di mana diketahui nilai f hitung ($19,488$) $>$ f tabel

⁵⁴ Yuliana, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020), 67.

(2,72) maka hipotesis ketiga terbukti kebenarannya. Pada penelitian ini secara parsial hipotesis keempat nilai t hitung $3,809 > t$ tabel $1,66$ yang menyatakan bahwa pengetahuan pemakaian memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memanfaatkan produk bank syariah terbukti kebenarannya.⁵⁵

Astika Jabbar dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)” Hasil regresi menunjukkan ada pengaruh antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah yaitu diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,431$ atau $43,1\%$ dengan nilai signifikan pengetahuan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah namun hanya sebesar $43,1\%$.⁵⁶

Puspa Indah Mulfi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo” hasil penelitian ini menyatakan bahwa Variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kota Palopo. Hal tersebut diketahui melalui nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,567 > 1,664$). Variabel pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI

⁵⁵ Lilis Karlina, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palopo Terhadap Pengambilan Keputusan Memanfaatkan Produk Bank Syariah”, Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019), 81.

⁵⁶ Astika Jabbar, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022), 61.

Kota Palopo. Hal tersebut diketahui melalui nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,150 > t$ tabel $1,664$. Variabel promosi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI Kota Palopo. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,105 > t$ tabel $1,664$.⁵⁷

Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinta Devi (2019) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” hasil penelitian ini menyatakan bahwa Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman produk tabungan memiliki nilai t hitung sebesar $2,417$ maka dapat diketahui bahwa t hitung $> t$ tabel ($2,417 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman produk tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Variabel pemahaman mahasiswa perbankan syariah IAIN Palopo angkatan 2016 atas akad tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil menunjukkan variabel pemahaman akad tabungan memiliki nilai t hitung sebesar $4,365$ maka dapat diketahui bahwa t hitung $> t$

⁵⁷ Puspa Indah Mulfi, “Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo”. Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022), 64.

tabel ($4,365 > 1,996$) atau nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima. Dengan demikian secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pemahaman akad tabungan terhadap minat menabung di bank syariah.⁵⁸

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung sebesar 0,632. Artinya, besarnya kemampuan variabel pemahaman akad dalam menjelaskan minat menabung adalah sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.



⁵⁸ Sinta Devi, “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019), 64
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1078/1/File%2520Bundel%2520Sinta%2520Devi%2520C%2520S.E.pdf&ved=2ahUKEwj9u5W19ZHyaAhWNfH0KHcSyD9cQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw2gdeNvjzobwiWgQnLps0OO&cshid=1627892773525>. (2 Agustus 2021)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui variabel pemahaman akad (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 10,799 dan t tabel sebesar 1,99547 sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel pemahaman akad (X) berpengaruh terhadap minat menabung (Y). Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh pemahaman akad terhadap minat menabung sebesar 0,632. Artinya, besarnya kemampuan variabel pemahaman akad dalam menjelaskan minat menabung adalah sebesar 63,2% sedangkan 36,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa:

Pemahaman akad bank dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah karena pemahaman Akad berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah, tepatnya mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2019. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat dalam menabung di bank syariah. Pemahaman akad juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa

keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi bank syariah, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pemahaman akad agar menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi mahasiswa diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengetahui tentang akad dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspeknya, seperti yang kita ketahui mahasiswa juga dapat menjadi sarana dalam meningkatkan minat untuk menabung di bank syariah
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono “*Pengantar Statistik Pendidikan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Astika Jabbar, “*Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Muslim Kota Palopo)*”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022)
- Arikunto Suharsimi “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*”, (Edisi Revisi; Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2019)
- Dewy Anita, “*Urgensi Akad Dalam Transaksi Bisnis Islam*”, Madani Syariah, vol. 2 (Agustus 2019), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://stai-binamadani.ejournal.id/Madanisyariah/article/download/140/112/&ved=2ahUKEwiNsv3WuZHyAhVZAXIKHWNuAIYQFiASegQIBxAC&usq=AQvVaw1WJAQmvCwpRVOTGKEW2mYe&cshid=1627876944936>. (2 Agustus 2021)
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Toha Putra, Semarang 1989
- Edy Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Cet. I; Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Cet. VI. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- <http://www.statasdat/my.id/2014/06/uji-asumsi-klasik-regresi-linear.html>, diakses pada tanggal 22 Juli 2018
- <http://iainpalopo.ac.id/index.php/tentang-iain-palopo/sejarah>, (diakses Oktober 2022)
- <https://febi.iainpalopo.ac.id>. (diakses pada Oktober 2022)
- Ibnu Maulana Budi Hantoro, “*Analisis Yang Mempengaruhi Kepercayaan Dampaknya Untuk Meningkatkan Minat Menabung Nasabah*”, Tesis, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2012)
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.*(Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro 2011)
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.*(Edisi III; Semarang; Badan Penerbit Universitas Ponegoro 2005)

- Lilis Karlina, “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 IAIN Palopo Terhadap Pengambilan Keputusan Memanfaatkan Produk Bank Syariah*”, Skripsi (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019)
- Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006)
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis data Penelitian dengan statistic*, (Edisi II, Cet. 2, Jakarta; Bumi Askara 2014)
- Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Muhammad Musa dan Titi Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, Fajar Agung, Jakarta, 1998
- Muhsin, et.al., “*Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecah Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Kontestual*”, Jurnal Peluang, vol. 2 no. 1 (Oktober, 2013), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&ret=j&url=http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/download/5590/4621&ved=2ahUKEwiHgdGRnN7fAhVesl8KHRreDCIQFjAAegQIBBAB&usg=AOvVaw3DltlJSWb7ak9lZyTv5VrB>. (8 Januari 2019)
- Mukhamad Yasid, “*Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok Di Bogor, Jawa Barat*”, Jurnal TAZKIA Islamic Finance & Business Review, vol. 4 no. 1 (1 Januari-Juli 2009), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/271306-perilaku-menabung-ibu-rumah-tangga-kelua-d927d418.pdf&ved=2ahUKEwiFJysla3nAhU7XMBHZnGDOMQFjAGegQIBBAB&usg=AOvVaw2pTICb6bGgclm186OgUVm3>. (31 Januari 2020)
- Muslim, Abdul Husain bin Al-Hajjaj, *Shohih Muslim*, Riyadh: Dar Taybah, 2006 Hadits Shohih No. 1598
- Muhammad Syafi’i Antonio, *BANK SYARIAH Dari Teori Ke Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Nana Sudjana “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)

- Nurul Ichsan, “*Akad Bank Syariah*”, Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum, vol. 50 no. 2 (Desember 2016)
- Nurul Ikhsan Hasan, “*Pengantar Perbankan*”, (Cet. I; Jakarta : Gaung Persada Press Group, 2014)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik Perbankan Indonesia, Oktober 2019
- Purbayu Budi Santosa dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. (Edisi I; Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007)
- Puspa Indah Mulfi, “*Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Palopo*”. Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2022)
- Rachmat Risqy Kurniawan, “*Dampak Riba Menurut Al-Quran dan Hadits*”, Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir, vol. x, no. X, (September 2020).
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://osf.io/dtcnj/download&ved=2ahUKEwjv9d-xiLj7AhUrRmwGHYZnBqcQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw0RFH29ovuIzCv5wj9o0O_Q. (21 November 2022)
- Ruslan dan Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Rustan Santaria, *Konsep Dasar Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penyelesaian Studi*, (Cet. I; Palopo: Laskar Perubahan, 2016)
- Sayyidatul Maghfiroh, “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 13-14.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.uny.ac.id/55329/1/SKRIPSI%2520final%2520pdf&ved=2ahUKEwiVhPKL-fbnAhVNILcAHVajAP4QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw2iimYPUv9jjaZd4rLPHau>. (29 Februari 2020)
- Sekaran dan Uma. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. (Edisi IV. Jakarta; Salemba Empat 2006)
- Septi Wuri Rosianur “*Pengaruh Persepsi Glass Ceiling Terhadap Turnover Intention Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi (Study Pada Perempuan Yang Bekerja Di Kantor Cabang Bank Danamon Di Bandar Lampung)*” (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2018)

- Sudaryono “*Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Sinta Devi, “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2019), 64. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1078/1/File%2520Bundel%2520Sinta%2520Devi%2520C%2520S.E.pdf&ved=2ahUKEwj9u5W19ZHyAhWNfH0KHcSyD9cQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw2gdeNvjzobwiWgQnLps000&cshid=1627892773525>. (2 Agustus 2021)
- Siregar Sofyan, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi, “*Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 1 no. 1 (Agustus 2016), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/viewFile/3264/2338&ved=2ahUKEwiv-uom97fAhXLt18KHanNA-4QFjAlegQICRAB&usg=AOvVaw1MAAKe1oLnvDWDqZij5sHg>. (8 Januari 2019)
- Thohir Luth, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Ed. I. Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2005)
- Trisanidi P. Usanti dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Yuyun Hendawati, Cici Kurniati, “*Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya*”, *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, vol. 13 no. 1 (2017), <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.upi.edu/index.php/MetodikDidaktik/article/download/7689/4949&ved=2ahUKEwi4rvrF41XyAhVGaCsKHU1GADoQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw114J150pd3Wlevlslrj9>. (1 Agustus 2021)
- Yuliana, “*Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palopo Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*”, Skripsi, (Palopo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2020)

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKAD TERHADAP MINAT
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO MENABUNG DI BANK
SYARIAH

Kepada Yth.

Saudara/(i).....

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini guna mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, jurusan Perbankan Syariah (S1).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman akad bank dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah (Study Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo). Untuk itu saya sangat mengharapkan ketulusan dan kerelaan saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini.

Atas kesediaan dan partisipasi saudara(i) dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Nim :
3. Kelas :
4. Jenis kelamin : a) Perempuan b) Laki-laki
5. Usia :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Mohon dengan hormat, kesediaan saudara(i) untuk mengisi seluruh pernyataan yang disediakan
- b. Isilah pernyataan berikut dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom yang tersedia.
- c. Ada 2 pilihan yang tersedia untuk pernyataan variabel pemahaman akad yaitu :
 1. = Sangat Tidak Mampu (STM)
 2. = Tidak Mampu (TM)
 3. = Netral (N)
 4. = Mampu (M)
 5. = Sangat Mampu (SM)

Ada 5 pilihan yang tersedia untuk pernyataan variabel minat menabung yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Variabel	Indikator	Pernyataan	STM	TM	N	M	SM
Pemahaman Akad (X)	Menjelaskan (<i>explaining</i>)	Mampu menjelaskan akad yang digunakan dalam operasional Bank Syariah secara umum					
		Mampu menjelaskan produk bank yang menggunakan akad <i>tijarah</i> dan akad <i>tabarru'</i>					
	Membericontoh (<i>exemplifying</i>)	Mampu memberikan contoh produk Bank yang termasuk ke dalam akad <i>tijarah</i> dan akad <i>tabarru'</i>					
		Mampu memberikan contoh penerapan akad <i>tijarah</i> dan akad <i>tabarru'</i>					
	Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>)	Mampu mengklasifikasikan akad yang digunakan dalam mencari keuntungan dengan akad yang digunakan untuk tolong menolong dalam rangka berbuat kebaikan					
		Mampu mengklasifikasikan akad yang digunakan dalam operasional bank syariah secara umum berdasarkan tujuan operasionalnya					
	Membandingkan (<i>comparing</i>)	Mampu membandingkan antara transaksi komersial dengan transaksi non komersial					
		Mampu membandingkan sistem penerapan akad <i>tijarah</i> dengan sistem penerapan akad <i>tabarru'</i>					

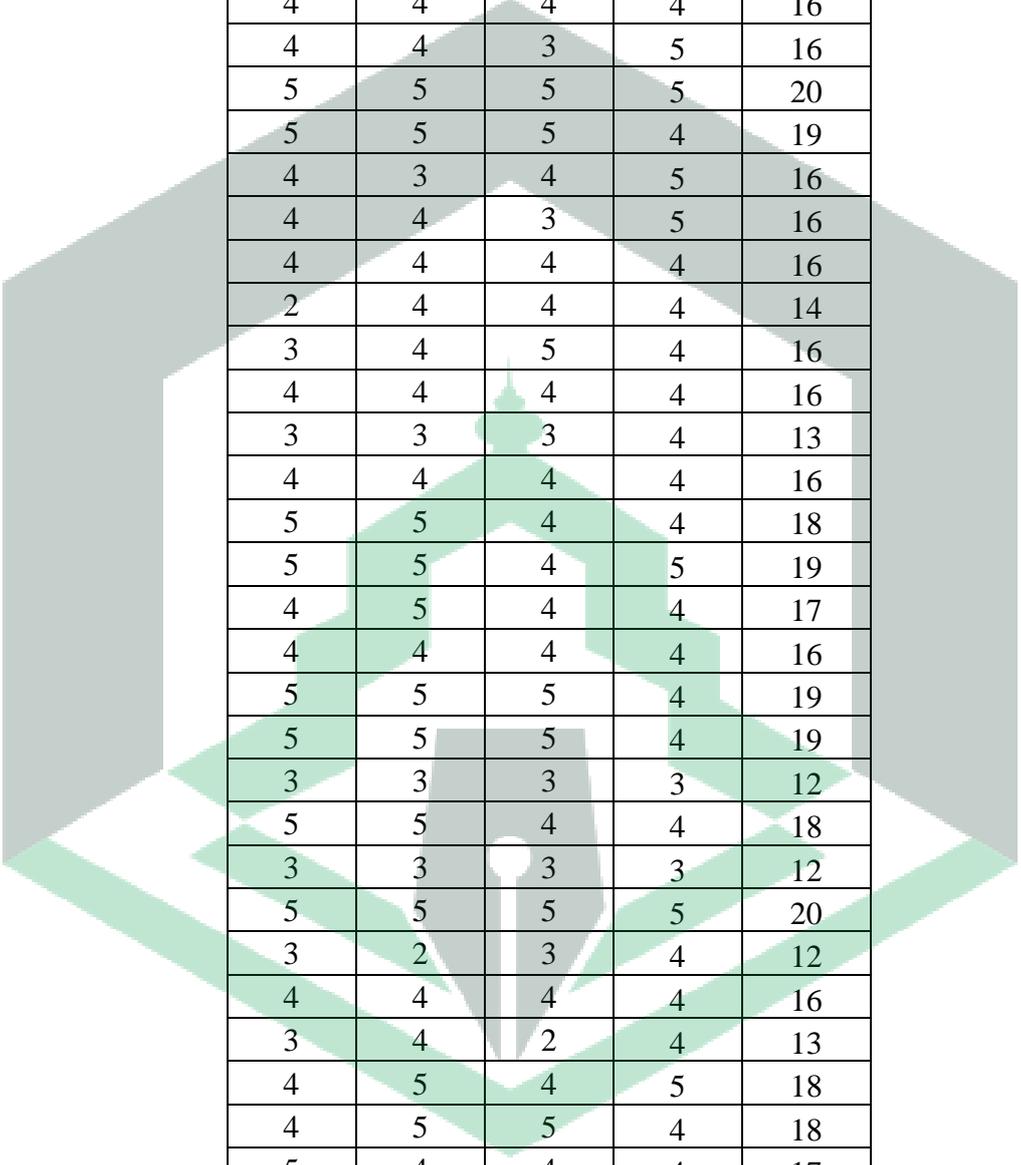
Variable	Indicator	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Minat Menabung (Y)	Minat transaksional	Rendahnya minimal setoran awal mendorong saya untuk menjadi nasabah Bank Syariah					
	Minat referensial	Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu terkait Bank Syariah dan kedepannya akan berpeluang menjadi praktisi perbankan syariah mendorong saya untuk merekomendasikan produk Bank Syariah kepada orang lain					
	Minat Preferential	Aturan-peraturan perbankan syariah yang memudahkan dalam melakukan transaksi mendorong saya untuk cenderung loyal pada Bank Syariah					
	Minat eksploratif	Produk yang saya minati pada Bank Syariah mendorong saya untuk mencari informasi mengenai produk tersebut agar mendukung sifat-sifat positifnya					

LAMPIRAN 2
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

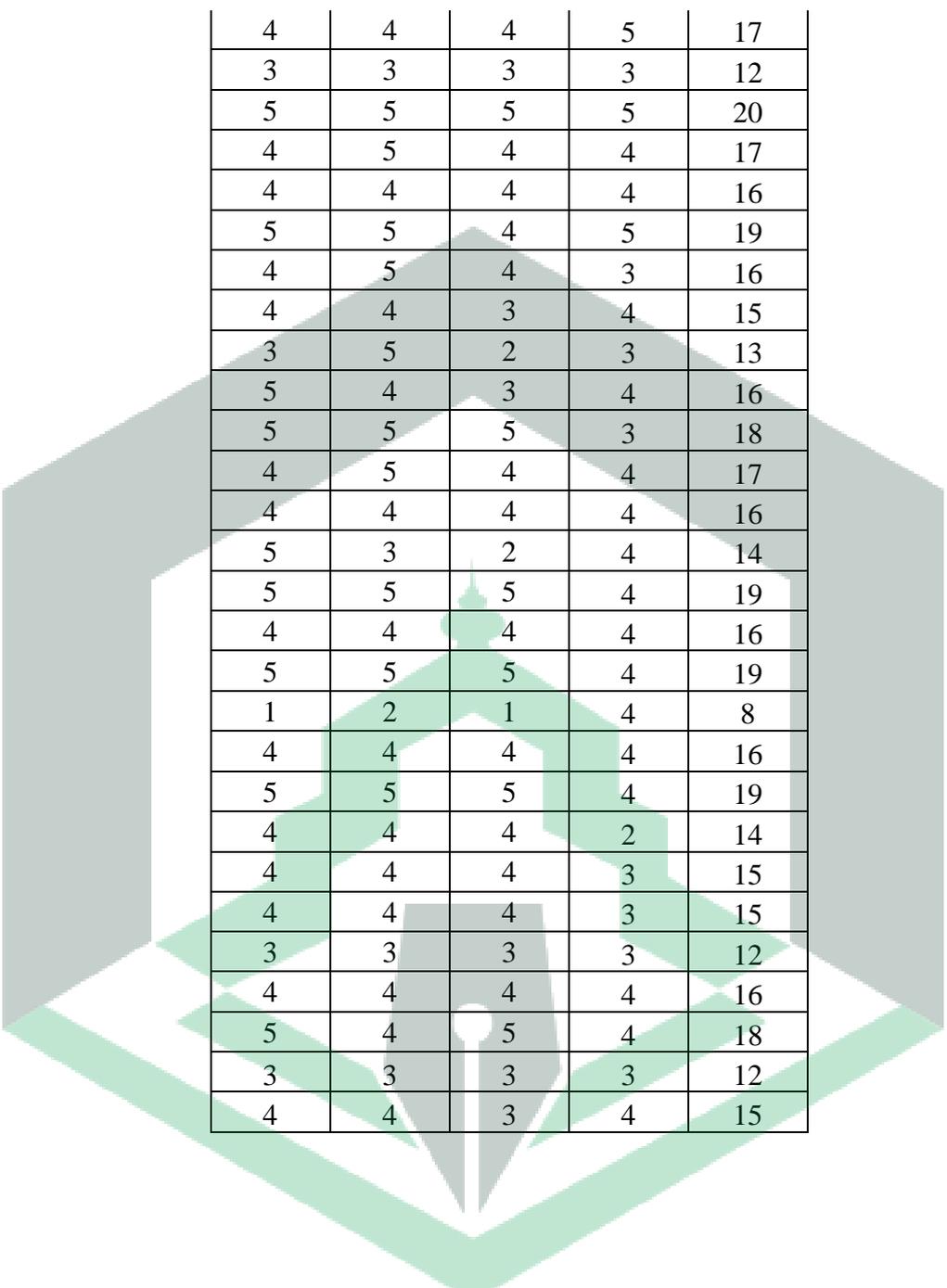
x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	Total
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	3	3	4	5	30
5	5	5	5	5	4	5	2	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	3	1	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	4	4	4	3	2	3	27
2	3	2	3	3	4	2	3	22
4	4	3	3	4	4	5	5	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	3	5	4	4	4	4	5	34
3	4	4	4	4	3	4	5	31
4	3	4	4	4	4	3	5	31
4	3	4	4	4	3	3	4	29
4	4	5	5	3	3	3	4	31
4	3	3	3	2	2	2	5	24
4	3	5	3	4	3	3	5	30
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	2	3	3	3	4	4	4	27
5	4	4	3	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	4	5	5	5	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	5	4	4	4	3	5	33
3	4	4	3	3	3	3	3	26
5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	3	5	3	4	2	2	2	23
4	4	3	4	4	4	2	3	28
4	3	3	3	2	3	2	3	23
5	4	3	3	4	2	2	5	28
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	4	5	4	4	4	5	5	35

5	3	5	3	5	3	4	5	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	2	4	4	4	4	3	5	30
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	5	5	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	2	2	3	3	3	22
5	5	2	5	3	4	5	5	34
5	3	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	5	4	4	5	4	5	36
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	3	3	3	2	4	3	2	24
5	2	5	5	3	4	3	4	31
4	3	4	3	4	4	3	4	29
5	3	4	4	5	5	3	5	34
5	4	5	3	4	4	4	4	33
4	3	5	5	5	3	3	4	32
3	3	2	5	5	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	4	4	3	4	30
5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	1	1	2	2	2	1	2	13
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	3	4	3	5	3	3	5	31
4	4	4	4	3	3	3	5	30
4	4	4	4	3	3	3	4	29
4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	4	3	4	3	3	3	3	26
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32

y1	y2	y3	y4	Total
5	5	5	4	19
4	4	3	5	16
3	5	5	4	17



4	4	4	3	15
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
2	2	3	4	11
4	4	4	4	16
4	4	3	5	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	3	4	5	16
4	4	3	5	16
4	4	4	4	16
2	4	4	4	14
3	4	5	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
3	3	3	3	12
5	5	4	4	18
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
3	2	3	4	12
4	4	4	4	16
3	4	2	4	13
4	5	4	5	18
4	5	5	4	18
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
4	5	4	3	16
4	5	4	4	17
3	4	2	5	14
4	4	4	5	17
5	4	5	4	18



4	4	4	5	17
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
4	5	4	3	16
4	4	3	4	15
3	5	2	3	13
5	4	3	4	16
5	5	5	3	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	3	2	4	14
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
1	2	1	4	8
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	2	14
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
3	3	3	3	12
4	4	3	4	15

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS X DAN Y

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	Total
x1.1	Pearson Correlation	1	.451**	.560**	.417**	.525**	.540**	.511**	.578**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.2	Pearson Correlation	.451**	1	.418**	.468**	.497**	.527**	.656**	.276*	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.3	Pearson Correlation	.560**	.418**	1	.501**	.601**	.409**	.426**	.335**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.005	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.4	Pearson Correlation	.417**	.468**	.501**	1	.503**	.488**	.495**	.246*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.040	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.5	Pearson Correlation	.525**	.497**	.601**	.503**	1	.577**	.596**	.404**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.6	Pearson Correlation	.540**	.527**	.409**	.488**	.577**	1	.706**	.322**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.007	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.7	Pearson Correlation	.511**	.656**	.426**	.495**	.596**	.706**	1	.452**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
x1.8	Pearson Correlation	.578**	.276*	.335**	.246*	.404**	.322**	.452**	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.005	.040	.001	.007	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.768**	.727**	.725**	.697**	.796**	.766**	.823**	.610**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		y1.1	y1.2	y.3	y.4	Total
y1.1	Pearson Correlation	1	.649**	.626**	.228	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.058	.000
	N	70	70	70	70	70
y1.2	Pearson Correlation	.649**	1	.645**	.183	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.129	.000
	N	70	70	70	70	70
y.3	Pearson Correlation	.626**	.645**	1	.122	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.314	.000
	N	70	70	70	70	70
y.4	Pearson Correlation	.228	.183	.122	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.058	.129	.314		.000
	N	70	70	70	70	70
Total	Pearson Correlation	.852**	.840**	.829**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4
UJI RELIABILITAS X DAN Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	4



LAMPIRAN 5 TABEL DISTRIBUSI R

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2336	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323

LAMPIRAN 6
TABEL DISTRIBUSI T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002

RIWAYAT HIDUP



Tenri Ewang Masdar, lahir di Salutabang, pada tanggal 19 Mei 1998. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan ayahanda Alm. Masdar To Panangngareng dan ibunda ST. Aisyah Bulloh. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau/lorong SMA Negeri 4 Palopo Kelurahan Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Awal memasuki Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN NO. 6 KEPPE dan lulus pada tahun 2010. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Keppe dan lulus pada tahun 2013. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah (MA) Rantebellu dan lulus pada tahun 2016, kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan S1 dengan program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person : tenri_ewang_masdar_mhs@iainpalopo.ac.id